



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN DECUBITUS PADA PASIEN STROKE DI RSUD MALINGPING 2022

Imas Masitoh¹ Meynur Rohmah² zahrah Maulidia Septimar³

Universitas Yatsi Madani Tangerang

imasm6615@gmail.com

Abstrak:

Stroke adalah masalah kesehatan yang terjadi akibat gangguan fungsi otak fokal (global), dimana gejala yang timbul berlangsung selama 24 jam atau lebih tanpa adanya penyebab lain selain vaskuler. Ketidakmampuan keluarga serta keterbatasan peran keluarga tentang perawatan pada pasien stroke menjadi penyebab terjadinya ulkus dekubitus. Dampak yang muncul akibat dekubitus antara lain dampak terhadap kondisi fisik, sosial, psikologis, finansial, dampak yang diakibatkan dari gejala dekubitus, dan dampak terhadap kesehatan secara umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi korelasional dengan pendekatan secara potong lintang (*cross sectional*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan *total sampling* sebanyak 65 responden. Hasil penelitian ini diuji dengan *Uji Spearman* dan menunjukkan untuk pengetahuan keluarga diperoleh *p-value* adalah 0,002 dan untuk peran keluarga diperoleh *p-value* adalah 0,014 ini berarti lebih kecil dari nilai α 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping.

Kata kunci: Pengetahuan, Peran Keluarga, Decubitus

Abstract:

Stroke is a health problem that occurs due to focal (global) brain function disorders, where the symptoms that arise last for 24 hours or more without any other cause other than vascular. The impacts that arise due to pressure sores include the impact on physical, social, psychological, financial conditions, the impact caused by the symptoms of pressure sores, and the impact on health in general. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the role of the family on the incidence of Decubitus in Stroke Patients at Malingping Hospital 2022. This type of research is carried out using a correlational study method with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used a total sampling approach technique as many as 65 respondents. The results of this study were tested by the Spearman test and showed that for family knowledge, the *p-value* was 0.002 and for the role of the family, the *p-value* was 0.014, which means it is smaller than the value of 0.05 ($p < 0.05$), so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the role of the family on the incidence of decubitus in stroke patients at the Malingping Hospital.

Keywords: Knowledge, Role of the Family, Decubitu

Corresponding: Imas Masitoh

E-mail: imasm6615@gmail.com



PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), Stroke adalah masalah kesehatan yang disebabkan oleh disfungsi otak yang bersifat lokal(umum) dan gejalanya menetap lebih dari 24 jam tanpa penyebab selain pembuluh darah (Israr & Yayan, 2008)

Hasil penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pasien stroke dirawat di rumah sakit menderita dekubitus adalah 3-10% dan 2,7% berpeluang terbentuk dekubitus baru dan hasil penelitian terjadi peningkatan dekubitus terus terjadi hingga 7,7-26,9%. Prevalensi terjadinya luka dekubitus di Amerika Serikat cukup tinggi sehingga mendapatkan perhatian dari kalangan tenaga kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa prevalensi luka dekubitus bervariasi, tetapi secara umum dilaporkan bahwa 5-11% terjadi di tatanan perawatan akut (acute care), 15-25% di tatanan perawatan rumah (home health care) (Agustina E, 2020)

Di Indonesia hampir mencapai 25% penderita stroke yang terkena dekubitus. Hasil penelitian Tarrirohan, et. Al (2018).) menunjukkan bahwa lama hari rawat dalam terjadinya luka ulkus dekubitus pada pasien immobilisasi 88,8% muncul luka dekubitus dengan rata-rata lama hari rawat pada hari kelima perawatan. Indikator standar mutu pelayanan di rumah sakit oleh WHO. Prevalensi ulkus dekubitus pada individu yang dirawat di rumah tanpa supervisi atau dengan bantuan tenaga profesional tidak begitu jelas. Keadaan perawatan rumah angka prevalensi dilaporkan menjadi 12,9% dan 19% (Potter, Perry, 2005 dalam Mohd Roy Afdhal, 2019).

Prevalensi ulkus dekubitus sekitar 17-28%, dan sekitar dua pertiga kasus terjadi pada pasien berusia di atas 70 tahun. Pada pasien dengan gangguan neurologis, insidensi ulkus dekubitus adalah 58%. Pada pasien dengan penyakit akut, juga didapatkan dekubitus pada 3-11% pasien. Ulkus dekubitus merupakan penyebab kematian pada 7-8% dengan paraplegi. Dilaporkan kejadian dekubitus pada pasien stroke sebesar $\pm 3\%$ pasien. Dekubitus lebih sering dijumpai pada pasien dengan malnutrisi, infeksi, inkontesia urin, atau pada penderita penyakit serius. Dekubitus menyebabkan nyeri, peningkatan spastisitas, proses penyembuhan yang lambat, dan peningkatan risiko komplikasi penyakit (Al Rasyid dkk, 2018 dalam Cahyono 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi korelasional dengan pendekatan secara potong lintang (*cross sectional*). Dalam hal ini peneliti melibatkan dua variabel yaitu variabel independen (Pengetahuan dan Peran Keluarga) dan variabel dependen (Kejadian Decubitus), Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 65 responden. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah terstruktur. Analisa menggunakan dua analisa yaitu univariat dan bivariat. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat diuji dengan uji *spearman*

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Univariat****Karakteristik Responden****Tabel 1 Karakteristik Keluarga Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022**

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Masa Remaja Akhir	11	16.92
Masa Dewasa Awal	14	21.54
Masa Dewasa Akhir	16	24.62
Masa Lansia Awal	10	15.38
Masa Lansia Akhir	14	21.54
Laki-laki	31	47.69
perempuan	34	52.31
Tidak sekolah	6	9.23
SD	7	10.77
SMP	12	18.46
SMA	25	38.46
Perguruan tinggi	15	23.08

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia jumlah responden terbanyak merupakan Masa Dewasa Akhir sebanyak 16 orang (24,62%). dan karakteristik menurut jenis kelamin responden terbanyak merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 34 orang (52,31%). Dan menurut tingkat pendidikan jumlah responden terbanyak merupakan berpendidikan SMA 25 orang (23,08%).

Diagnosa Stroke**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Diagnosa Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022**

Diagnosa	N	Persentase (%)
Stroke Hemoragic	17	26.15
Stroke Non Hemoragic	48	73.85
Total	65	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak merupakan pasien diagnosa Stroke Non Hemoragic sebanyak 48 orang (73,85%) diikuti yang Stroke Hemporagic 17 orang (26,15%)

Kejadian Decubitus Pada Pasien Stroke**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022.**

Kejadian Decubitus	N	Persentase (%)
Resiko Ringan - Sedang	18	27.69
Resiko Berat - Sangat Berat	47	72.31
Total	65	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak merupakan Resiko Ringan - Sedang 47 orang (72,31%) diikuti yang Resiko Berat - Sangat Berat 18 orang (27,69%)

Pengetahuan Keluarga Tentang Kejadian Decubitus

Tabel 4
Distribusi Frekuensi pengetahuan keluarga tentang kejadian decubitus di RSUD Malingping Tahun 2022

Pengetahuan	N	Persentase (%)
Baik	41	63.08
Kurang Baik	24	36.92
Total	65	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 41 responden (63.08%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 24 responden (36.92%)

1. Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus di RSUD Malingping Tahun 2022

Peran Keluarga	N	Persentase (%)
Baik	49	75.38
Cukup	12	18.47
Kurang	4	6.15

Total	65	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden paling banyak memiliki peran keluarga baik sebanyak 49 responden (75,38%), yang paling sedikit 4 responden (6,15%) memiliki peran keluarga kurang

Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

Variabel 1	Variabel 2	p-value	Nilai r	keterangan
Pengetahuan Keluarga	Kejadian Decubitus	0,002	-0,381	Korelasi negatif rendah hubungan negatif dengan interpretasi memadai

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Uji *Spearman* untuk melihat hubungan antara Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping Tahun 2022, nilai p sebesar 0,002 < dari nilai *level of significance* (α) yaitu 0,05 yang berarti terdapat hubungan antara Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping.

Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke

Tabel 7 Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

Variabel 1	Variabel 2	p-value	Nilai r	keterangan
Peran Keluarga	Kejadian Decubitus	0,014	-0,302	Korelasi negatif rendah hubungan negatif dengan interpretasi memadai

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Uji *Spearman* untuk melihat hubungan antara Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping Tahun 2022, nilai p sebesar 0,014 < dari nilai *level of significance* (α) yaitu 0,05

yang berarti terdapat hubungan antara Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping

Analisa Univariat

Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022.

Luka tekan atau luka decubitus adalah kerusakan jaringan karena adanya kompresi jaringan lunak diatas tulang yang menonjol dan adanya tekanan dari luar dalam waktu lama. Luka ini dapat terjadi karena kulit yang bersentuhan dengan benda keras sehingga pembuluh darah tertekan oleh tulang di dalamnya (Arum, 2015). Luka tekan atau dekubitus merupakan masalah yang dihadapi oleh pasien-pasien dengan penyakit kronis, pasien yang sangat lemah, dan pasien yang lumpuh dalam waktu lama, bahkan saat ini merupakan suatu penderitaan sekunder yang banyak diderita oleh pasien yang sedang dirawat di rumah sakit (Henny Syapitri dkk, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa terjadinya decubitus pada pasien stroke yaitu adanya resiko pasien yang masa perawatannya lama, berbaring terlalu lama, dengan pencegahan dekubitus serta memperbaiki perilaku selama masa perawatan maka akan meminimalkan terjadinya decubitus. Selain itu Luka tekan sering kali terjadi pada pasien pasca stroke yang dirawat oleh keluarga di rumah disebabkan karena rendahnya pengetahuan keluarga dalam melakukan perawatan pasca stroke, khususnya dalam pencegahan luka tekan. Rendahnya pengetahuan keluarga untuk mencegah terjadinya luka tekan, perlu mendapatkan perhatian perawat, baik perawat yang bekerja di rumah sakit, maupun yang bekerja di puskesmas.

Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Olgrid Algarini Allo Tahun 2015, dengan judul “Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Stroke Dengan Dukungan Keluarga Dalam Merawat Pasien Stroke Di Ruang Rawat Interna RSUD Lakipadada” dengan hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh keluarga pasien memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit stroke.

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang/responden melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera, perabaan, penciuman, rasa, dan penglihatan. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. pengetahuan merupakan pedoman saat membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai suatu intensitas atau tingkat yang berbeda. Peran keluarga dalam merawat pasien stroke membutuhkan pengetahuan, semakin baik pengetahuan seseorang dalam merawat pasien stroke, maka semakin baik peran keluarga dalam merawat pasien stroke.

Pengetahuan keluarga sangat penting dalam melakukan perawatan pada pasien stroke terlebih dalam perawatan di rumah, mengingat penyakit stroke merupakan penyakit yang sangat membahayakan dan membutuhkan kesabaran dalam perawatannya (Allo, 2015).

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadli Tanjun tahun 2021, dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Caregiver Dengan Risiko Ulkus Dekubitus Pada Pasien Stroke Rawat Jalan Rskd Prov. Sulsel” Berdasarkan analisis statistik, ada hubungan antara tingkat pengetahuan caregiver tentang pencegahan ulkus dekubitus dengan kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke Rawat Jalan Rskd Prov. Sulsel.

Pencegahan decubitus pada pasien dengan diagnosa stroke di antaranya dengan kebersihan diri dan perawatan pada kulit, pengaturan posisi pada alas pendukung, keluarga harus menjaga kulit pasien supaya tetap bersih dan kering. Pada perlindungan dasar untuk mencegah kerusakan kulit. Pengaturan posisi digunakan untuk mengurangi tekanan dan daya gesek pada kulit. Posisi pasien mobilisasi dapat diubah sesuai dengan tingkat aktifitasnya, kemampuan persepsi dan rutinitasnya sehari-hari dan alas pendukung, kenyamanan, kontrol postur tubuh dan manajemen tekanan. Dari dekubitus juga bisa menimbulkan nyeri yang sangat dan ketidaknyamanan bagi pasien. Oleh karena itu keluarga sebagai orang terdekat yang merawat klien dengan dekubitus perlu mengetahui pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dekubitus agar keluarga itu sendiri bisa mencegah dekubitus (Fatmawati, 2009).

Menurut peneliti bahwa keluarga sangat berperan dalam fase pemulihan pasien stroke, sehingga pengetahuan keluarga dalam perawatan sangatlah penting untuk dapat mempercepat memandirikan pasien. Pengetahuan keluarga dengan sikap dan tindakan dalam meningkatkan kapasitas fungsional pasien pasca stroke yaitu perawatan kulit yang cermat oleh keluarga sangat penting untuk mencegah dekubitus. Sejalan dengan ini bahwa dengan pemberian pengetahuan mengenai penyakit yang dialami atau yang akan terjadi sangatlah penting sehingga pasien ataupun keluarga pasien akan melakukan tindakan sesuai yang diharapkan perawat.

Hubungan Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

Pada hasil penelitian peran keluarga, diketahui responden memiliki peran keluarga yang baik. keluarga sebagai orang terdekat yang dapat merawat pasien dengan decubitus perlu mengetahui pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan decubitus agar keluarga itu sendiri dapat mencegah terjadinya decubitus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chanifah Elmawati (2013) dengan judul “hubungan peran keluarga dengan pencegahan decubitus kepada pasien dengan stroke di ruang rawat inap RSUD Muntinan Magelang” dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara peran keluarga dengan pencegahan decubitus pada pasien rawat inap RSUD Muntinan Magelang

Menurut Peneliti adanya hubungan peran serta keluarga dengan pencegahan terjadinya decubitus pada pasien stroke membutuhkan pengetahuan, semakin baik pengetahuan seseorang dalam merawat pasien stroke, maka semakin baik pula peran keluarga dalam merawat pasien stroke. Karena sebelum orang mengadopsi perilaku baru di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan sehingga terbentuk suatu perilaku baru yaitu dalam mencegah kejadian decubitus. Peran keluarga dalam pencegahan luka tekan pada pasien stroke sangat besar dan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pendidikan kesehatan sebagai bentuk pencegahan luka tekan dan diagnosis dini pada pasien stroke (E. N. Agustina & Rasid, 2020).

KESIMPULAN

Karakteristik stroke RSUD Malingping yang terbanyak berusia 36-45 tahun sebanyak 16 orang (24,62%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak perempuan yaitu sebanyak 32 orang (49,23%), untuk tingkat pendidikan jumlah terbanyak yaitu lulusan SMA 25 orang (38,46%).

Sebagian besar responden merupakan pasien diagnosa Stroke Non Hemoragic sebanyak 48 orang (73,85%), Sebagian besar responden bahwa responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 41 responden (63,08%), Sebagian besar responden memiliki peran keluarga baik sebanyak 49 responden (75,38%).

Berdasarkan hasil uji Spearman didapatkan hasil Ada Hubungan antara Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022, dengan hasil uji Spearman diperoleh nilai probabilitas ($p = 0.002 < 0,05$), artinya Hubungan antara Peran Keluarga Terhadap Kejadian Decubitus pada Pasien Stroke di RSUD Malingping 2022

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul Hidayat. (2007). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah* (2nd ed.). Salemba Medika.
- Agustina, E. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia (Studi Puskesmas Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah*. STIKES Insan Cendekia Medika.
- Agustina, E. N., & Rasid, H. Al. (2020). Peran Keluarga Dengan Pencegahan Decubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 12(1), 2301–4113. www.jurnalwijaya.com;
- Allo, O. A. (2015). Hubungan pengetahuan keluarga tentang penyakit stroke dengan dukungan keluarga dalam merawat pasien stroke di ruang rawat interna RSUD Lakipadada tahun 2015. *Jurnal AgroSaint*, VI(3), 156–163.
- Azizah, N. (2019). *Dukungan Keluarga terhadap penerapan alih baring dalam mencegah luka decubitus pada pasien Imobilisasi*. Universitas Sumatera Utara.
- BK, M., Wilkins EGL, Dunbar EM, & RT, M.-W. (2018). *Penyakit Infeksi* (6th ed.). Erlangga.
- Cahyono, A. (2020). *Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Ulkus Dekubitus Pada Pasien Dengan Stroke*. Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
- Chanifah Elmawati. (2013). *Hubungan Peran Keluarga dengan Pencegahan Decubitus pada Pasien Stroke di Ruang Rawat Inap RSUD Muntilan Kabupaten Magelang*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah.
- Fatmawati. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Dekubitus Dengan Sikap Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Klien CVA Di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hardjono Soedigdomarto Ponorogo*. 2009.
- Harto, T. (2020). Hubungan Kondisi Ventilasi Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur Tahun 2019. *Masker Medika*, 8(1), 34–40. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v8i1.371>
- Hong, K.-S., Bang, O. Y., Kang, D.-W., Yu, K.-H., Bae, H.-J., Lee, J. S., Heo, J. H., Kwon, S. U., Oh, C. W., Lee, B.-C., Kim, J. S., & Yoon, B.-W. (2013). Stroke statistics in Korea: part I. Epidemiology and risk factors: a report from the korean stroke society and clinical research center for stroke. *J Stroke*, 15(1), 2–20. <https://doi.org/doi:10.5853/jos.2013.15.1.2>.
- Israr, A., & Yayan. (2008). *Stroke*. Faculty of Medicine – University of Riau.
- L, J., & R, L. (2010). *Keperawatan Keluarga : Plus Contoh Askep Keluarga*. Nuha Medika.

- Mary, D., Jackson, D., & Keogh, J. (2014). *Keperawatan Medikal bedah* (1st ed.). Rapha publishing.
- Maskun, A. L. Z., & Dian Hudiyawati. (2017). *Upaya Perawatan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyatsih, E. (2018). *Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke di Rumah*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- National Pressure Ulcer Advisory Panel European Pressure Ulcer Advisory Panel and Pan Pacific Pressure Injury Alliance. (2014). Prevention and Treatment of Pressure Ulcers : Quick Reference Guide. In *Clinical Practice Guideline*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Nur, A. M. (2019). *Gambaran Pengetahuan Dan Persepsi Family Caregiver Tentang Pencegahan Dekubitus Pada Anggota Keluarga Yang Beresiko Dekubitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Dan Ciputat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nursalam. (2002). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Potter, P. ., & Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik* (4th ed., Vol. 2). Edward Elgar Publishing Limited.
- Rasyid, A., Misbach, J., & Harris, S. (2015). *Stroke Komplikasi Medis Dan Tata Laksana* (1st ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Roy, A. M. (2012). *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Pencegahan Dekubitus*. Tidak diterbitkan.
- Salcido, M. (2012). *7 Benefits and Advantages of Social Media for Business That Will Eliminate Your Fear # 7 Makes It All Worth It*. Organic SEO Consultant.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Administrasi*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Widyaningrum, T. (2020). Pengaruh Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Rawat Inap RS An-Nisa Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 1(4), 243–251. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i4.42>